BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di bawah permukaan tanah atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (*undang-undang No.38 Tahun 2004*). Peran jalan yang sangat penting sebagai prasarana transportasi darat, jalan juga harus mampu memberikan pelayanan semaksimal mungkin sehingga dapat mendukung aktifitas masyarakat sehari-hari seperti perdagangan, pekerjaan, pendidikan dan lain sebagainya.

Kerusakan pada jalan bukanlah hal yang baru kita dengar, seperti halnya yang terjadi pada jalan Raya Seputih Raman yang berada di Pasar Kota Gajah dan ini merupakan suatu permasalahan yang besar, dapat dilihat dari permukaan jalan yang permukaan aspalnya mulai terkelupas, amblas, berlubang serta retakretak dan tergenang air pada saat musim penghujan. Kerusakan jalan ini tentunya menyebabkan kerugian bagi para pengguna jalan seperti kecelakaan lalu lintas, waktu tempuh yang lama, terjadinya kemacetan lalu lintas dan lain sebagainya. Pada umumnya penyebab kerusakan permukaan jalan banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti daya dukung tanah dasar, volume kendaraan yang melintas serta beban kendaraan yang melintas, di samping itu umur rencana jalan yang sudah melampaui umur rencana serta genangan air pada permukaan jalan akibat sistem drainase yang tidak dapat mengalir dengan baik juga merupakan faktor penyebab kerusakan jalan tersebut.

Oleh karenanya diperlukan adanya perhatian dari pemerintah serta tindakan penanganan segera serta tindakan pemeliharaan yang berkelanjutan, penambahan prasarana infrastruktur jalan dan perencana lapis perkerasan yang baik terlebih pada jalan Raya Seputih Raman yang berada di Pasar Kota Gajah yang mengalami kerusakan adalah pusat ekonomi dan keramaian, ditambah kendaraan yang melintasi jalan tersebut banyak di dominasi oleh truk-truk besar dari arah Bratasena dan sebagian wilayah Lampung Timur menuju ke wilayah seperti kota Metro, Sukadana, Gunung Sugih maupun sebaliknya yang membawa berbagai macam muatan seperti hasil perkebunan, pertanian, peternakan, tambak dan lain-lain.

Mengingat manfaat jalan raya tersebut peranya sangat penting, maka dari situlah penelitian ini di lakukan untuk mengetahui secara pasti besarnya kerusakan serta faktor-faktor apa sajakah penyebab terjadinya kerusakan jalan tersebut, sehingga nantinya penelitian ini dapat bermanfaat serta memberikan masukan kepada pihak yang bersangkutan agar segera ditindak lanjuti atau memperbaiki kerusakan jalan tersebut sebagaimana mestinya. Hal ini dianggap penting guna mengevaluasi efektivitas pada segmen — segmen ruas jalan sehingga dapat diketahui penanganan serta perbaikan yang tepat dan lebih efisien. Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "ANALISIS KERUSAKAN JALAN (Studi Kasus: Jalan Raya Seputih Raman KM. 19+100 Dengan Panjang STA. 0+000 – 1+500)".

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini peneliti akan menganalisa tentang:

- Jenis-jenis kerusakan apa saja yang ada pada Jalan Raya Seputih Raman Lampung Tengah?
- Berapa nilai kondisi perkerasan lentur pada jenis kerusakan jalan yang terjadi Jalan Raya Seputih Raman, Lampung Tengah menurut metode *Pavement Condition Index (PCI)*?
- 3. Apakah faktor daya dukung tanah, volume kendaraan dan beban kendaraan merupakan penyebab terjadinya kerusakan pada Jalan Raya Seputih Raman Lampung Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui jenis-jenis kerusakan yang terjadi pada Jalan Raya Seputih Raman Lampung Tengah.
- Untuk mengetahui nilai kondisi perkerasan lentur pada jenis kerusakan jalan yang terjadi pada Jalan Raya Seputih Raman, Lampung Tengah dengan metode Pavement Condition Index (PCI).
- Untuk mengetahui nilai daya dukung tanah dan kesesuaian kualifikasi jenis jalan terhadap volume lalu lintas dan beban kendaraan yang melintasi Jalan Raya Seputih Raman Lampung Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan pada penelitian ini untuk :

- Manfaat teoritis, diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai perkembangan ilmu teknik sipil dalam menganalisa kerusakan jalan raya berdasarkan data lapangan.
- Manfaat praktis, diharapkan dapat memberikan tambahan informasi serta bahan masukan secara teknis kepada instansi terkait maupun akademis terutama untuk perencanaan sarana dan prasarana pada Jalan Raya Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini di batasi pada beberapa permasalahan diantaranya:

- Identifikasi jenis-jenis kerusakan bersumber pada pengamatan secara visual terhadap struktur perkerasan permukaan dan kondisi jalan pada KM. 19+100 – 20+600 atau sejauh 1500 M (STA 0+000 – 1+500).
- 2. Analisa faktor penyebab kerusakan jalan hanya akan di tinjau dari daya dukung tanah dan beban kendaraan.
- 3. Dalam pengujian sampel tanah, penulis hanya menganalisa CBR (*California bearing ratio*) di laboratorium yang di ambil dari lokasi penelitian yang mengalami kerusakan sebanyak 3 titik masing-masing pada STA. 0+010, STA. 0+450 dan STA. 0+880.